

PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN BISNIS, APLIKASI KEMAJUAN SISTEM, USER SUPPORT, PROGRAMMING, DAN PERENCANAAN SISTEM TERHADAP PENENTUAN PENGEMBANGAN KUALITAS PROFESIONAL DI BIDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR DI KOTA MANADO

Claudia W.M. Korompis
(Email : wanda_korompis@yahoo.co.id)

ABSTRACT

After the development of technology, in which the information system is planned on the basis of the computer, the computer becomes a dominant role. Developers sistempun not an accountant, but rather a group of computer programmers who study accounting and then construct a system with the help of the workers in the company's accounting. College as a container in the form of competent personnel who are experts in the accounting information system, should undertake the development of the material accounting information system that can accommodate the need for accounting processes in a dynamic situation at this time. This study aims to determine whether the Business Knowledge, Application Advancement System, User Support, Programming, and Planning System affect the determination of the quality of professional development in the field of accounting information systems contracting company in the city of Manado. The analysis method used is multiple linear regression. The results showed that the variables of business knowledge, Application Advancement System, User Support, Programming, Planning System but less significant effect on the determination of the quality of professional development on the Accounting Information System contractor in the city of Manado.

Keywords : Sistem, Informasi, Akuntansi, Kualitas, Kontraktor.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Saat ini hampir disetiap sektor ekonomi diperlukan pegawai/tenaga sistem informasi akuntansi. Keadaan ini secara tidak langsung memaksa sistem informasi akuntansi melakukan pembenahan dan evaluasi untuk menghadapi permintaan yang besar dalam membentuk para profesional SIA yang berkualitas. Perguruan tinggi sebagai wadah yang berkompeten dalam membentuk tenaga yang ahli dibidang sistem informasi akuntansi, harus melakukan pengembangan materi sistem informasi akuntansi yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan proses akuntansi dalam situasi dinamis saat ini. Mahasiswa jurusan akuntansi diharapkan tidak hanya mengetahui proses akuntansi secara manual tetapi lebih kepada pengetahuan dan keahlian sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi dalam menghadapi permintaan dunia kerja pada profesional yang berkualitas.

Posisi akuntan sangat vital dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terutama sistem informasi akuntansi yang mulanya berbasis manual. Pada saat itu, peran akuntan dapat dikatakan sebagai penguasa proyek. Mulai proses perencanaan sistem, perekrutan, uji coba sampai dengan pemeliharaan sistem, akuntan selalu terlibat secara dominan. Namun, setelah perkembangan teknologi, dimana sistem informasi direncanakan dengan basis komputer, peran komputer menjadi dominan. Pengembang sistem pun bukanlah seorang akuntan, melainkan sekelompok *programmer* komputer yang mempelajari akuntansi dan kemudian menyusun sistem dengan bantuan para pekerja akuntansi di perusahaan. Perubahan lingkungan bisnis dan informasi, seperti yang telah digambarkan di atas, mendorong akuntan untuk mempunyai wawasan/pandangan baru terhadap profesi mereka. Satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah peran penyedia laporan keuangan tradisional menjadi *desainer*, *manager* dan *auditor* tentang sistem *database*. Penting bagi mahasiswa untuk mampu menyikapi perubahan lingkungan dan permintaan-permintaan baru yang dihadapi oleh profesi akuntan. Mahasiswa dipacu untuk mampu berpikir dan bertindak kritis serta kreatif menghadapi perubahan.

Menyikapi perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja akan kompetensi sarjana akuntansi, maka diperlukan suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana muatan materi sistem informasi akuntansi (SIA) yang dapat membantu lulusan untuk memiliki keahlian di bidang sistem informasi. Lee *et al* (2000) menyarankan bahwa dalam pengembangan materi kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baru harus ditambahkan pembelajaran mengenai hubungan sistem informasi akuntansi dengan lingkungan organisasi bisnis untuk menyiapkan lulusan yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan sistem analis.

Begitu banyaknya proyek pembangunan yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan swasta, membuat perusahaan kontraktor menjadi perusahaan yang berkembang maju saat ini. Perusahaan kontraktor harus dibekali pedoman metode pelaksanaan dan petunjuk operasi. Pengendalian pembiayaan konstruksi merupakan salah satu tanggung jawab yang terpenting dalam tugas manajemen konstruksi. Untuk menjaga pembiayaan dan keuangan proyek tetap lancar. Dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang berbasis teknologi, yang dapat menunjang kemajuan pekerjaan dan pelaporan. Jika peneliti dapat mengukur berapa besar pengaruh faktor pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, *user support*, *programming*, dan perencanaan sistem, maka tentunya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran mata kuliah sistem informasi akuntansi.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui apakah Pengetahuan Bisnis, Aplikasi Kemajuan Sistem, *User Support*, *Programming*, dan Perencanaan Sistem berpengaruh terhadap penentuan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Romney dan Steinbart (2004 : 2) menyatakan bahwa sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Bodnar dan Hopwood (2003 : 2) menyatakan bahwa sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer didalam organisasi, untuk menyajikan informasi kepada pemakai.

Mulyadi (2001 : 1) menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Burch yang dikutip oleh Kristanto (2003 : 6) mengungkapkan bahwa informasi adalah “Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam penggunaan keputusan”.

Definisi informasi menurut Davis yang dikutip oleh Kristanto (2003 : 8) adalah “Data yang diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami didalam keputusan sekarang maupun masa depan”.

Informasi yang baik adalah informasi yang memberikan nilai tambah (*added value*) bagi pemakainya. Pemakai menggunakan informasi untuk perencanaan, koordinasi, evaluasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Dapat mengurangi ketidakpastian
2. Dapat memberikan gambaran tentang peluang-peluang
3. Dapat mengevaluasi hasil

Informasi dapat berasal dari dua sumber, yaitu sumber *intern* dan *ekstern* perusahaan baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan. Informasi dari dalam perusahaan pada umumnya berbentuk laporan-laporan tertulis yang berisi kegiatan *intern* perusahaan, sedangkan informasi dari luar perusahaan berupa kejadian-kejadian di luar perusahaan yang memberikan dampak pada perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akuntansi

Fess *et al* (2002 : 6), menyatakan bahwa “*accounting can be defined us an information system that providers reports to stakeholders about the economic activities and condition of a business*”. Definisi diatas dapat diartikan, akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan kepada para pemilik-pemilik perusahaan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi usaha.

Hornrgren *et al* (2002 : 5), menyatakan bahwa “*accounting is the information system that measures business activities, processes that information into reports, and communicates the result to decision makers*”. Definisi diatas dapat diartikan, akuntansi adalah sistem informasi

yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan.

Baridwan (2004 : 1), mengungkapkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Fess *et al* (2002 : 6), menyatakan bahwa “*Accounting is an information system that provides report to stakeholders about the economic activities and condition of a business*”, atau dengan kata lain, akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Simamora (2000 : 4), mengungkapkan bahwa Akuntansi (*Accounting*) adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan ataupun bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan.

Sistem Informasi Akuntansi

Accounting information system (AIS) is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal (Romney dan Steinbart, 2003 : 2). Definisi diatas memberikan suatu keterkaitan antara teknologi informasi, akuntansi dan bahkan pengguna (*user*). Hal ini merujuk pada penciptaan suatu perencanaan sistem aplikasi bisnis dengan akses serta keamanan dalam menunjang sektor ekonomi dengan proses *review* yang lebih mendalam dan kompeten dalam menyikapi perubahan lingkungan basis manual ke komputerisasi.

Bodnar dan Hopwood (2000 : 3) menyatakan yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Simamora (2000 : 176) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan himpunan sumber daya, seperti orang-orang dan perlengkapan yang untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya kedalam informasi dan informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan dalam menentukan berbagai kebijakan organisasi. Jadi sistem informasi akuntansi adalah pengelolaan data menjadi informasi yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan sumber daya teknologi (komputer) dalam menghasilkan informasi keuangan sehingga memudahkan para manajemen menentukan berbagai kebijakan dalam pengambilan beragam keputusan.

Faktor-Faktor yang Dibutuhkan Profesional Sistem Informasi Akuntansi

Lee *et al* (2000), menyatakan bahwa faktor-faktor yang dibutuhkan untuk para profesional SIA, antara lain:

1. Pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi (SIA).

Perubahan sistem informasi akuntansi yang cepat di lapangan dewasa ini menyebabkan program pendidikan harus terus dievaluasi dan direvisi. Hal ini dimaksudkan untuk membuat proses yang lebih teratur dan dapat menciptakan program yang lebih baik dan akurat yang merefleksikan permintaan pasar, karena itu diperlukan pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi (SIA).

2. Kemampuan sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan sistem informasi akuntansi berhubungan dengan seluruh organisasi dan pengetahuan bisnis yang digunakan sebagai pondasi untuk meningkatkan kemampuan pertumbuhan sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja yang menuntut kebutuhan akan profesional sistem informasi Akuntansi (SIA) yang berpendidikan tinggi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muatan Materi Mata Kuliah SIA

Lee *et al* (2000) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan muatan materi mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam usaha menciptakan profesional SIA yang berpendidikan tinggi dan berkualitas sebagai berikut:

1. Fungsi pengetahuan bisnis, meliputi: kemampuan untuk mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, kemampuan memahami lingkungan bisnis, pengetahuan industri spesifik, kemampuan untuk kolaborasi kerja dalam lingkungan tim proyek, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan, kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan peranan penting proyek-proyek dan kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan teknik menulis manual, dokumentasi dan hasil-hasilnya.
2. Aplikasi kemajuan sistem, meliputi: *ECommerce*, sistem pendukung keputusan (*DSS/Decision Support System*), sistem pakar (*ES/Expert Systems*), pengetahuan sistem informasi manajemen (SIM), sistem informasi eksekutif (*EIS*).
3. *User support* (pemakai pendukung), meliputi: *End-user computing support*, informasi pusat, pelatihan dan pengetahuan, telekomunikasi/*networks*, kemampuan untuk bekerja lebih dekat dengan para pemakai dan pemelihara positif atau dengan pelanggan yang baik.
4. *Programming*, meliputi: pengembangan aplikasi perangkat lunak atau *software* dan penyeleksian, model *database* dan pengembangan, pemrograman/*CASE tools*.
5. Perencanaan Sistem, meliputi: akuisisi *hardware* (evaluasi dan seleksi), analisis sistem, perencanaan sistem informasi manajemen dan evaluasi, informasi akses dan keamanan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Almilia dan Pratiwi (2006) yang berjudul : “Faktor Penentu untuk Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi”, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa : Pertama, fungsi Pengetahuan Bisnis dibentuk oleh variabel memahami lingkungan bisnis, mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, dan pengetahuan bisnis. Kedua, aplikasi kemajuan sistem dibentuk oleh variabel *programming*, *e-commerce*, *end-user computing support* dan informasi perencanaan sistem manajemen. Ketiga, pemakai pendukung dibentuk oleh variabel sistem pakar, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan, pengetahuan industri spesifik dan pemakai pendukung. Keempat, *programming* dibentuk oleh variabel telekomunikasi/*networks*, *CASE tools* dan perencanaan sistem. Kelima, perencanaan sistem dibentuk oleh variabel pelatihan/pengetahuan, informasi akses dan keamanan dan kemampuan untuk bekerja lebih dekat kepada para pemakai dan pemeliharaan hubungan baik dengan pelanggan. Faktor-faktor tersebut mampu berpengaruh dan diperlukan dalam

pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi. Penelitian dari Almilia dan Pratiwi (2006) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu berfokus pada pengaruh pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, *user support*, *programming*, perencanaan sistem yang berpengaruh terhadap pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada Objek penelitian, yaitu pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan kontraktor di Manado yang menggunakan sistem informasi basis akuntansi didalam organisasi kerja perusahaan, sedangkan dalam Penelitian dari Almilia dan Pratiwi (2006) menggunakan pekerja Sistem Informasi (SI) untuk perusahaan *provider* yang menyediakan jasa bagi klien (*end-user*) pada lima belas perusahaan *provider* yang ada di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah statistik dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara pengumpulan, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Wirawan, 2001 : 3).

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kontraktor yang ada di kota Manado. Dalam menentukan sampel penelitian digunakan teknik *judgement sampling* yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan atau batasan tertentu. Sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan-perusahaan kontraktor yang termasuk dalam kategori gred 6 sesuai dengan Peraturan LPJK No. 11 tahun 2006 tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi.
2. Perusahaan-perusahaan kontraktor yang telah menjalankan kegiatan usahanya lebih dari satu tahun.
3. Perusahaan kontraktor yang mempekerjakan Tenaga Kerja Sistem Informasi berbasis Akuntansi didalam perusahaan tersebut.
4. Telah mendaftarkan perusahaannya di LPJKD Manado.

Selanjutnya dari jumlah populasi 348 kemudian diambil sampel sebanyak 24 orang responden yang akan dibagikan di 24 perusahaan kontraktor di kota Manado yang menjadi objek dalam penelitian ini dan masing – masing perusahaan akan diberikan 1 kuisioner.

Metode Analisis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
4. Regresi Linear Berganda
$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$
5. Uji F dan Uji t

Adapun secara keseluruhan analisis data ini menggunakan bantuan komputer dengan *Software Program SPSS Version 12.0 For Windows* tanpa menggunakan perhitungan manual (sistem komputerisasi).

Hipotesis

- H₁: Faktor Pengetahuan Bisnis berpengaruh signifikan dalam menentukan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado
- H₂: Faktor Aplikasi Kemajuan Sistem berpengaruh signifikan dalam menentukan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado
- H₃: Faktor *User Support* berpengaruh signifikan dalam menentukan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado
- H₄: Faktor *Programming* berpengaruh signifikan dalam menentukan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado
- H₅: Faktor Perencanaan Sistem berpengaruh signifikan dalam menentukan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado.
- H₆: Faktor Pengetahuan Bisnis, Aplikasi Kemajuan Sistem, *User Support*, *Programming*, dan Perencanaan Sistem berpengaruh signifikan dalam menentukan pengembangan kualitas profesional di bidang sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

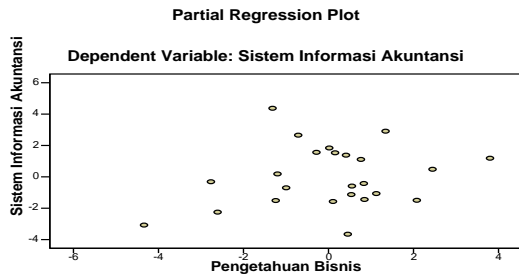
Perusahaan kontraktor terdapat karakteristik khusus yang membedakannya dengan perusahaan industri lainnya, sehingga memerlukan perlakuan akuntansi lain yaitu :

1. Kemungkinan diperlukan waktu lebih dari satu periode akuntansi untuk menyelesaikan suatu proyek
2. Pembebanan biaya subkontraktor, biaya bunga dan biaya peralatan sebagai unsur-unsur harga pokok produksi konstruksi.

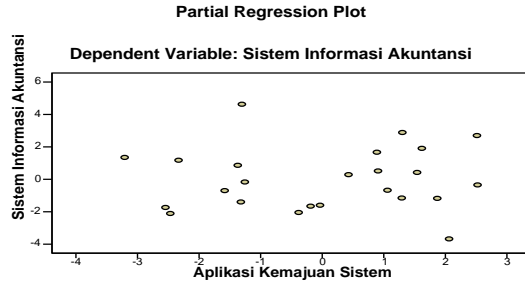
Total perusahaan kontraktor yang ada di Manado menurut laporan LPJKD yang masuk dalam daftar registrasi badan usaha jasa pelaksana konstruksi kota manado maret 2007 sebanyak 348 perusahaan. Peneliti kemudian mengambil sampel sebanyak 24 perusahaan yang terdapat pada gred 6 sesuai dengan Peraturan LPJK No. 11 tahun 2006 tentang Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi.

Selain pertanyaan tertutup, peneliti memberikan pertanyaan umum yang dijadikan acuan untuk memperkuat hipotesis akhir adalah tentang kemampuan mendasar yang sangat dibutuhkan seorang tenaga SIA yang kompeten. Hasilnya 18 orang (75%) mempunyai persepsi bahwa kemampuan dalam akuntansi sangat nyata pentingnya dalam menciptakan profesional SIA yang hebat. Sistem pencatatan akuntansi (laporan keuangan) dinilai lebih mendasar dalam menciptakan lulusan SIA yang dapat bersaing dalam abad digital. Sedangkan 6 orang (25%) lebih meyakini bahwa aplikasi sistem komputer dan teknologi yang modern lebih menjamin/berbanding lurus dengan modernisasi yang terjadi dalam proyek-proyek lapangan sehingga sangat dibutuhkan profesional SIA yang menguasai program-program yang *up to date* dan berkompeten dalam sistem akuntansi yang terkomputerisasi.

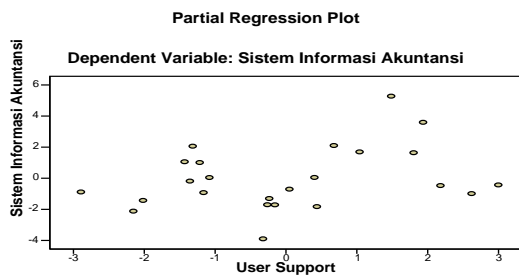
Uji Asumsi Klasik
Uji Heteroskedastisitas



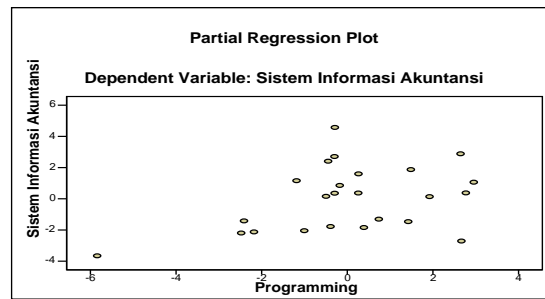
**Gambar 1. Grafik Scatterplot Pengetahuan Bisnis (X₁)
 Sistem (X₂)
 terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y)**
 (Y)



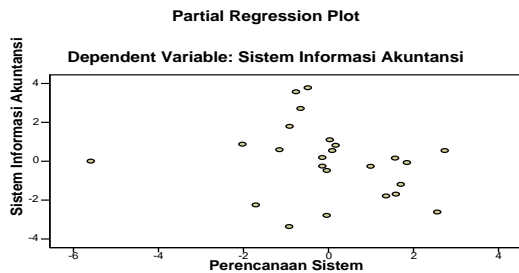
**Gambar 2. Grafik Scatterplot Aplikasi Kemajuan
 terhadap Sistem Informasi Akuntansi**



**Gambar 3. Grafik Scatterplot User Support (X₃)
 terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y)**
 (Y)



**Gambar 4. Grafik Scatterplot Programming (X₄)
 terhadap Sistem Informasi Akuntansi**



**Gambar 5. Grafik Scatterplot Perencanaan Sistem (X₅)
 terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Uji Multikolinearitas

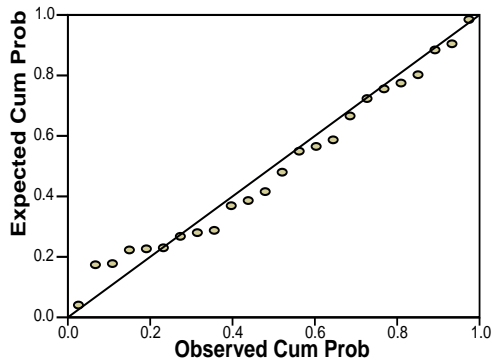
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Tolerance
1 (Constant)		
Pengetahuan Bisnis	,757	,757
Aplikasi Kemajuan Sistem	,751	,751
User Support	,611	,611
Programming	,980	,980

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 6. Uji Normalitas

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Koefisien Korelasi (R)

		Sistem Informasi Akuntansi	Pengetahuan Bisnis	Aplikasi Kemajuan Sistem	User Support	Programming	Perencanaan Sistem
Pearson Correlation	Sistem Informasi Akuntansi	1,000	,353	,283	,487	,340	,254
	Pengetahuan Bisnis	,353	1,000	,300	,476	-,066	,053
	Aplikasi Kemajuan Sistem	,283	,300	1,000	,477	,080	,015
	User Support	,487	,476	,477	1,000	,031	,223
	Programming	,340	-,066	,080	,031	1,000	,067
	Perencanaan Sistem	,254	,053	,015	,223	,067	1,000
Sig. (1-tailed)	Sistem Informasi Akuntansi	.	,045	,090	,008	,052	,115
	Pengetahuan Bisnis	,045	.	,077	,009	,381	,404
	Aplikasi Kemajuan Sistem	,090	,077	.	,009	,355	,472
	User Support	,008	,009	,009	.	,442	,148
	Programming	,052	,381	,355	,442	.	,379
	Perencanaan Sistem	,115	,404	,472	,148	,379	.

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisien korelasi linear yang dihasilkan antara variabel-variabel X dan variabel Y bersifat positif walaupun hubungannya tidak begitu kuat sebab koefisien korelasinya $< 0,5$.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,625(a)	,391	,222	2,160	,391	2,314	5	18	,087	1,422

Tabel 3 menunjukkan nilai *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,222 atau 22,2 %. Angka 22,2% mengartikan bahwa pengembangan sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado dipengaruhi oleh pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, *User Support*, *Programming*, perencanaan sistem sebesar 22,2%, sedangkan sisanya sebesar 77,8 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal dalam sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan Sistem Informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, lokasi Departemen Sistem Informasi, Keberadaan Dewan pengarah sistem informasi (Jen : 2002).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,908	7,492	
	Pengetahuan Bisnis	,241	,258	,198
	Aplikasi Kemajuan Sistem	,045	,259	,037
	User Support	,397	,282	,331
	Programming	,397	,224	,330
	Perencanaan Sistem	,199	,257	,147

Hasil perhitungan untuk analisa kuantitatif berdasarkan metode Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,908 + 0,241X_1 + 0,045X_2 + 0,397X_3 + 0,397X_4 + 0,199X_5$$

Uji F

Tabel 5. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,992	5	10,798	2,314	,087(a)
	Residual	84,008	18	4,667		
	Total	138,000	23			

Dari tabel Anova didapat nilai $F_{hitung} = 2,314$. Dengan menggunakan derajat keyakinan 95% atau taraf nyata 5% serta derajat kebebasan dari $df1 = 5$ dan $df2 = 18$ didapat nilai F tabel 2,77. Jadi, nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	5,908	7,492		,789	,441	-9,832	21,647
	Pengetahuan Bisnis	,241	,258	,198	,937	,361	-,300	,782
	Aplikasi Kemajuan Sistem	,045	,259	,037	,174	,864	-,499	,589
	User Support	,397	,282	,331	1,409	,176	-,195	,990
	Programming	,397	,224	,330	1,775	,093	-,073	,866
	Perencanaan Sistem	,199	,257	,147	,774	,449	-,341	,738

Diketahui hasil uji t untuk variabel Pengetahuan bisnis (X_1). Nilai t hitung variabel X_1 adalah 0,937. Dengan tingkat kepercayaan 5 % pada derajat kebebasan $(N-2) = 24 - 2 = 22$, dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2,074. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel Pengetahuan Bisnis (X_1) kurang signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan kualitas profesional pada perusahaan kontraktor di Kota Manado. Hasil uji t untuk variabel Aplikasi Kemajuan Sistem (X_2). Nilai t hitung variabel X_2 adalah 0,174. Dengan tingkat kepercayaan 5 % pada derajat kebebasan $(N-2) = 24 - 2 = 22$, dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2,074. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti variabel Aplikasi Kemajuan Sistem (X_2) kurang signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan kualitas profesional pada perusahaan kontraktor di Kota Manado. Hasil uji t untuk variabel *User Support* (X_3). Nilai t hitung variabel X_3 adalah 1,409. Dengan tingkat kepercayaan 5 % pada derajat kebebasan $(N-2) = 24 - 2 = 22$, dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2,074. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti variabel *User Support* (X_3) kurang signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan kualitas profesional pada perusahaan kontraktor di Kota Manado. Hasil uji t untuk variabel *Programming* (X_4). Nilai t hitung variabel X_4 adalah 1,775. Dengan tingkat kepercayaan 5 % pada derajat kebebasan $(N-2) = 24 - 2 = 22$, dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2,074. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_4 ditolak, Hal ini berarti variabel *Programming* (X_4) kurang signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan kualitas profesional pada perusahaan kontraktor di Kota Manado. Hasil uji t untuk variabel Perencanaan Sistem (X_5). Nilai t hitung variabel X_5 adalah 0,774. Dengan tingkat kepercayaan 5 % pada derajat kebebasan $(N-2) = 24 - 2 = 22$, dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2,074. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_5 ditolak. Hal ini berarti variabel Perencanaan Sistem (X_5) kurang signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan kualitas profesional pada perusahaan kontraktor di Kota Manado.

1. Pengaruh Pengetahuan Bisnis terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Pengetahuan Bisnis berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas Profesional di bidang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado. Pengetahuan Bisnis yang meliputi kemampuan untuk mengartikan masalah bisnis dan menghasilkan solusi teknologi yang tepat, kemampuan memahami lingkungan bisnis, pengetahuan industri spesifik, kemampuan untuk kolaborasi kerja dalam lingkungan tim proyek, kemampuan untuk menghasilkan dan menyampaikan keefektifan informasi dan presentasi yang meyakinkan,

kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan peranan penting proyek-proyek dan kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan teknik menulis manual, dokumentasi dan hasil-hasilnya mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

2. Pengaruh Aplikasi Kemajuan Sistem terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Aplikasi Kemajuan Sistem berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas Profesional di bidang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado. Aplikasi kemajuan sistem yang meliputi *ECommerce*, sistem pendukung keputusan (*DSS/Decision Support System*), sistem pakar (*ES/Expert Systems*), pengetahuan sistem informasi manajemen (*SIM*), sistem informasi eksekutif (*EIS*) mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

3. Pengaruh User Support terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa *User Support* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas Profesional di bidang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado. *User support* (pemakai pendukung) yang meliputi *End-user computing support*, informasi pusat, pelatihan dan pengetahuan, telekomunikasi/*networks*, kemampuan untuk bekerja lebih dekat dengan para pemakai dan pemelihara positif atau dengan pelanggan yang baik mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

4. Pengaruh Programming terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa *Programming* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas Profesional di bidang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado. *Programming* yang meliputi pengembangan aplikasi perangkat lunak atau *software* dan penyeleksian, model *database* dan pengembangan, pemrograman/*CASE tools* mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

5. Pengaruh Perencanaan Sistem terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Perencanaan Sistem berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas Profesional di bidang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado. Perencanaan Sistem yang meliputi akusisi *hardware* (evaluasi dan seleksi), analisis sistem, perencanaan sistem informasi manajemen dan evaluasi, informasi akses dan keamanan mempengaruhi pengembangan kualitas profesional SIA tetapi tidak signifikan.

6. Pengaruh Pengetahuan Bisnis, Aplikasi Kemajuan Sistem, User Support, Programming, dan Perencanaan Sistem terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor di Kota Manado.

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa Pengetahuan Bisnis, Aplikasi Kemajuan Sistem, *User Support*, *Programming*, dan Perencanaan Sistem secara bersama-sama (simultan) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Penentuan Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di Kota Manado. Oleh

karena itu faktor Pengetahuan Bisnis, Aplikasi Kemajuan Sistem, *User Support*, *Programming*, dan Perencanaan Sistem dapat berpengaruh dalam menciptakan lulusan yang berkualitas sesuai dengan permintaan dunia kerja akan profesional SIA yang berpendidikan tinggi dan berkualitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bisnis, Aplikasi Kemajuan Sistem, *User Support*, *Programming*, Perencanaan Sistem berpengaruh tetapi kurang signifikan terhadap penentuan pengembangan kualitas Profesional Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota Manado.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor pengetahuan bisnis, aplikasi kemajuan sistem, *user support*, *programming* dan perencanaan sistem berpengaruh kurang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan kontraktor di kota manado. Namun demikian faktor-faktor tersebut harus tetap diperhatikan dalam pengembangan kualitas profesional Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Manado.
2. Bagi pihak perusahaan kontraktor pada umumnya diharapkan untuk dapat lebih membenahi sistem informasi akuntansi dalam perusahaan mengingat begitu ketatnya persaingan dalam abad digital.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada pengembangan Sistem Informasi Akuntansi agar dapat menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica., Pratiwi, Mutia Anugrah. 2006. *Faktor Penentu untuk Pengembangan Kualitas Profesional di Bidang Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Akuntansi. STIE Perbanas. Surabaya.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi ke 7. BPFE. Yogyakarta.
- Bodnar, George. H., Hopwood, William S. 2003. *Accounting Information System*. Buku Satu. PT. Indeks. Jakarta.
- Bodnar, George. H., Hopwood, William S. 2000. *Accounting Information System*. Edisi Indonesia. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Fess., Warren., Reeve. 2002. *Accounting*. 20th Edition. South Western a Division of Thomson. USA.
- Hongren., Harrison., Bamber. 2002. *Accounting*. 5th Edition. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Kristanto, Andri. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Buku 1. Edisi I. BPFE. Yogyakarta.
- Lee, D. M. S., Trauth., Farwell. 2000. *Critical Skills And Knowledge Requirements Of IS Professionals: A Joint Accademic/Industry Investigation*. MISQuarterly. USA.

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. 2003. *Accounting Information System*. Ninth Edition. Pearson Education International. New Jersey.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. 2004. *Accounting Information System*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Wirawan, Nata. 2001. *Statistik 1 : Statistik Deskriptif*. Kerakas Emas. Denpasar.